



Bedah Artikel JEKI:

Bolehkah Dokter Aktif dalam Kegiatan Multi-Level Marketing (MLM)?

Dibahas di SIMPOSIUM BIJAK I


Rianto Setiabudy

Jakarta, 28 April 2019






Pendahuluan

- MLM adalah strategi pemasaran di mana seorang penjual tidak hanya mendapat kompensasi atas penjualan yang mereka hasilkan tetapi juga atas hasil perekrutan anggota baru
 - Masalah yang timbul ialah: ada uang komisi tidak lagi datang dari penjualan produk, tapi dari perekrutan anggota baru
 - Selain itu mutu produk menjadi faktor nomor dua
 - Mengapa perusahaan MLM berminat mengikutsertakan dokter dalam kegiatan bisnisnya?
- 



Contoh produk MLM

- Suplemen makanan
 - Vitamin
 - Produk2 *anti aging*
 - Produk2 kecantikan dan *body care*
 - Produk2 pelangsing badan
- 

Suplemen makanan

- Tampilannya adalah obat, tapi tidak termasuk obat
- Boleh klaim efektivitas untuk indikasi apa saja tanpa pembuktian, asal tidak mengklaim menyembuhkan penyakit
- Kemasan, dan cara promosinya amat meyakinkan
- Apakah etis seorang dokter ikut upaya promosi produk suplemen makanan?

Apa masalah etik yang timbul?

1. Banyak klaim produk2 MLM yang tidak berbasis bukti ilmiah
2. Terbuka peluang bagi dokter untuk mengeksploitasi kepercayaan pasien demi keuntungan finansial pribadi
3. Hilangnya kemandirian profesi
4. Motivasi finansial akhirnya mengalahkan kewajiban memberi asuhan medis terbaik bagi pasien
5. Pudarnya kepercayaan pasien terhadap dokter

Pedoman etika kedokteran yang potensial terlanggar

Kodeki pasal 2:

Seorang dokter wajib selalu melakukan pengambilan keputusan profesional secara independen, dan mempertahankan perilaku profesional dalam ukuran yang tertinggi

Kodeki pasal 3:

Dalam melakukan pekerjaannya seorang dokter tidak boleh dipengaruhi oleh sesuatu yang mengakibatkan hilangnya kebebasan dan kemandirian profesi

Pedoman etika kedokteran yang potensial terlanggar

Kodeki pasal 6:

Seorang dokter wajib senantiasa berhati-hati dalam mengumumkan atau menerapkan setiap penemuan teknik atau pengobatan baru yang belum diuji kebenarannya dan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan keresahan masyarakat

Sumpah Dokter butir 2:

Saya akan menjalankan tugas dengan cara yang terhormat dan bersusila sesuai dengan martabat pekerjaan saya sebagai dokter

Pedoman etika kedokteran yang potensial terlanggar

Sumpah Dokter butir 3:

Saya akan memelihara dengan sekuat tenaga martabat dan tradisi luhur profesi kedokteran

Sumpah Dokter butir 7:

Saya akan senantiasa mengutamakan kesehatan pasien, dengan memperhatikan kepentingan masyarakat

Apa yang dimaksud dengan Konflik Kepentingan?

Konflik kepentingan ialah suatu keadaan di mana pertimbangan profesional (*professional judgment*) mengenai suatu kepentingan primer (*primary interest*) dipengaruhi oleh suatu kepentingan sekunder (*secondary interest*) yang biasanya terkait keuntungan finansial

(Thompson, 1993)

Apa yang menentukan Kepentingan Primer?

Kepentingan Primer seseorang ditentukan oleh kewajiban profesionalnya

Contoh:

- Kewajiban primer seorang hakim ialah menjatuhkan keputusan yang adil bagi terdakwa
- Kewajiban primer seorang pengacara ialah membela kliennya dalam segi hukum
- Kewajiban primer seorang dokter ialah berupaya melaksanakan profesinya sesuai dengan standar profesi tertinggi (demi kepentingan pasiennya) (Kodeki psl.2)

Apa yang salah dengan COI ?

- Adanya COI sebenarnya belum tentu merupakan bukti suatu tindakan yang salah, tetapi **hubungannya sangat dekat**
- Adalah umum sekali terjadi bahwa seorang **profesional** (dokter, hakim, pengacara, kepala Bagian Pembelian di suatu perusahaan) menghadapi masalah COI dalam menjalankan tugasnya sehari-hari
- COI segera akan berubah menjadi pelanggaran etika dan hukum bila keputusan profesional yang dibuat itu dipengaruhi keuntungan pribadi.

Apa yang masih dapat diterima?

Seorang dokter boleh ikut kegiatan MLM tetapi tidak melibatkan pasiennya dan tidak menggunakan atribut/profesinya sebagai dokter dalam kegiatan tersebut, misalnya dalam bentuk:

1. Meresepkan/menginstruksikan pasiennya membeli produk tersebut
2. Merekrut pasiennya untuk ikut aktif dalam kegiatan bisnis MLM terkait
3. Ikut dalam upaya promosi misalnya di TV, *talk show* di radio, majalah, dll. dengan menggunakan/membawa atribut dokter

Ringkasan

- Dokter harus menghindari diri dari segala kemungkinan terjadinya *Conflict of interest* dalam menjalankan tugas profesionalnya
- Dalam menjalankan tugas profesionalnya dokter harus memberikan asuhan medik yang terbaik bagi pasiennya. Produk2 kesehatan MLM biasanya tidak memenuhi persyaratan ini
- Dokter harus menjunjung tinggi tradisi luhur kedokteran dan ini tidak boleh dicemari atau dikalahkan demi keuntungan finansial pribadi
- Dokter diperbolehkan ikut kegiatan bisnis MLM sepanjang ia tidak melibatkan pasiennya dan tidak membawa atribut dokternya



TERIMA KASIH